

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif sendiri ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang mana dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dideskripsikan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Soegianto ialah untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan mendalam dan dengan cara pengumpulan data yang mendalam pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.¹

Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia baik dari suatu kelompok, organisasi, maupun individu, peristiwa, dan latar secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu kasus yang diteliti.²

2. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan beberapa orang kenalan peneliti dan kenalan kerabat peneliti yang menunjukkan perilaku NSSI sehingga

¹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).

²I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Quadrant, 2020).

kemudian peneliti memilih Kota Sampit, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah sebagai berlangsungnya tempat penelitian.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.³

Pada penelitian ini peneliti memilih 2 subjek penelitian yang didasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Dewasa awal yang pernah melakukan perilaku melukai diri sendiri atau NSSI (*Non-suicidal self injury*)
- 2) Berusia 18-25 tahun
- 3) Domisili di kota Sampit
- 4) Tidak memiliki gangguan komunikasi
- 5) Bersedia untuk ikut serta secara utuh dalam penelitian yang dibuktikan dengan berkenannya subjek menandatangani *informed consent*.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran perilaku pada dewasa awal yang melakukan NSSI (*non-suicidal self injury*) terhadap dirinya sendiri.

4. Data dan Sumber Data

³Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 2024): 2727, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

a. Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di rumusan masalah yaitu latar belakang subjek, faktor penyebab subjek hingga gambaran perilaku subjek yang melakukan NSSI. Selanjutnya adalah data penunjang yaitu data yang digunakan untuk memperjelas masalah yang diteliti, yaitu tentang latar belakang subjek, serta beberapa masalah yang terjadi pada subjek yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek.

b. Sumber Data

Terdapat dua sumber data, yaitu responden dan informan. Responden adalah orang yang memberikan informasi mengenai dirinya yang melakukan perilaku NSSI, baik tentang faktor penyebabnya maupun gambaran perilaku responden. Adapun responden dalam penelitian ini ialah perempuan dewasa awal yang berinisial RF. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai responden sebagai data penunjang. Adapun informan dalam penelitian ini ialah keluarga, teman, serta orang yang berhubungan dengan responden.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah suatu cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati, serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang bisa digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis. Tujuan observasi ialah untuk medeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang dilakukan, individu yang terlibat dalam lingkungan dan aktivitas tersebut, dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian menurut perspektif individu yang terlibat tersebut. Data yang diperoleh dari observasi penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai *self injury* yang dilakukan oleh subjek.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang berdasarkan kesediaan dan dalam *setting* alamiah, yang mana arah interaksi tersebut mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴ Wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam untuk menggali seluruh data yang terjadi kepada subjek, dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek yang sebelumnya pernah melakukan *self injury*.

⁴Umar Sidiq, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 61.

B. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵

Dalam memaksimalkan hasil penelitian, peneliti melakukan serangkaian kegiatan pengolahan dan analisa data agar data yang diperoleh merupakan data yang telah dipilih dan disesuaikan dengan rumusan dan tujuan penelitian, adapun serangkaian kegiatan yang dilakuakn antara lain;

1. Peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi awal untuk mengetahui gambaran umum dari masalah yang diteliti.
2. Data yang didapat kemudian disesuaikan dengan landasan teori untuk memperoleh rumusan masalah dan menentukan tujuan penelitian.
3. Peneliti kemudian menuliskan landasan teori dan menentukan aspek yang akan digunakan untuk pengambilan data. Pengambilan data dilakukan setelah aspek disetujui oleh *Professional Judgement* dan Dosen Pembimbing menyetujui untuk pengambilan data.

⁵Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 1st Ed. (Yogyakarta, 2020).

4. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan melakukan pencatatan observasi selama berlangsungnya kegiatan penelitian.

Data yang diperoleh selama kegiatan penelitian kemudian diolah dan disesuaikan dengan menggunakan teknik analisis data yang dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut;

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi apabila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data bertujuan agar data terorganisasi dan tersusun sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang

setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (*novelty*) yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau teori dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶

C. Triangulasi data

Kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data dan mengolah data tersebut menjadi sebuah hasil informasi dari penelitian adalah kegiatan Triangulasi data, yang merupakan kegiatan memvalidasi hasil penelitian yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilakukan cara membandingkan data telah diolah dengan berbagai teknik seperti triangulasi sumber. Pada penelitian ini salah satu teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, merupakan pengecekan ulang data hasil penelitian yang dibandingkan dengan jurnal maupun buku yang digunakan dan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Selain itu triangulasi sumber juga dapat dilakukan menggunakan dokumen seperti catatan pribadi subjek, foto maupun gambar untuk memberikan gambaran baru dari hasil penelitian yang diperoleh.⁷

⁶Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, No. 1 (2021).

⁷Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 6.